

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang berbasis ekonomi kerakyatan dan merupakan badan usaha yang dimiliki serta dioperasikan oleh kumpulan orang demi kepentingan anggota. Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting di semua sektor dan lapisan masyarakat khususnya dibidang keuangan dan gotong royong.

Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jawa Timur, khususnya di Kota Pasuruan yang semakin pesat. Seiring dengan meningkatnya perekonomian masyarakat di Kota Pasuruan, koperasi diharapkan dapat menjadi lembaga penyedia dana untuk membiayai dan mengembangkan usaha baik perdagangan, industri maupun sektor non keuangan lainnya. Untuk mengelola koperasi tidak cukup hanya dengan dana yang besar tapi harus ditunjang dengan pola pembinaan intensif, terencana dan terukur bagi semua karyawan koperasi. Hal ini disebabkan adanya tantangan mengingat banyaknya masalah yang harus dihadapi koperasi seperti prinsip koperasi yang hingga kini belum sepenuhnya dapat dilaksanakan terutama dalam upaya mensejahterakan anggotanya, kualitas sumber daya manusia yang harus terus ditingkatkan guna tercapainya koperasi sehat, kuat, maju, berkualitas dan mandiri serta memiliki daya saing agar mampu bersaing di era global.

Koperasi adalah suatu lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan. Untuk menumbuhkan asas tersebut, peran pengurus dan anggota koperasi sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan. Maka dari itu, pengurus dan anggota koperasi Perlu memerlukan

pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan kinerja keuangan koperasi tersebut.

Dalam koperasi dengan menilai laporan keuangan pada koperasi PERGU, maka pengurus koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi PERGU. Dengan menilai laporan keuangan dalam koperasi PERGU, maka koperasi dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi. Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan karena dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang akan dilihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi.

Koperasi berusaha berperan nyata mengembangkan dan memberdayakan tata ekonomi nasional yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur. Sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan, usaha koperasi harus dijalankan dengan baik serta professional agar mencapai kemakmuran anggotanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi meliputi kegiatan usaha atau pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi serta masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa perdagangan, pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi, karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang

bersangkutan. KPRI PERGU merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang jasa diantara sejumlah koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini menggunakan berbagai sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Namun dari segi manajemen maupun sistem belum dilakukan secara maksimal sehingga berpengaruh pada sisi keorganisasian yang kurang optimal dalam mengkoordinasi antara pengurus dengan pengawas, anggota, karyawan dan instansi. KPRI PERGU, Unit Simpan Pinjam , Unit Spbu , Unit Perumahan / Tanah Kavling , Unit Pertokoan dan Unit Persewaan Gedung pelaksanaanya sudah tertib bukti transaksi lengkap dan sudah disusun dengan rapi di setiap tahunnya, hal ini akan mempengaruhi pada keberhasilan koperasi tersebut. Untuk mengetahui keberhasilan pada KPRI PERGU, maka diperlukan suatu analisis terhadap modal kerja dengan menghitung rasio laporan keuangan, karena dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan internal ataupun eksternal koperasi secara tidak langsung juga menentukan sebuah keputusan yang akan dijalankan pada masa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas.

Modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Menurut Agnes Sawir (2005:129) mengemukakan definisi modal kerja sebagai berikut: “Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari – hari.” Menurut pendapat diatas modal kerja harus cukup jumlahnya dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran – pengeluaran atau operasi KPRI PERGU sehari – hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan

bagi KPRI PERGU, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja merupakan investasi KPRI PERGU dalam harta jangka pendek atau aktiva lancar.

Modal kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin, akan tetapi modal yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi KPRI PERGU, dan sebaliknya adanya ketidakcukupan modal kerja yang merupakan indikator utama kegagalan suatu perusahaan.

Modal kerja dalam konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu Likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya.

Pengertian Likuiditas menurut Bambang Riyanto (2001:31), adalah sebagai berikut: Likuiditas adalah perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai disatu pihak dengan jumlah hutang lancar dilain pihak (likuiditas badan usaha), juga dengan pengeluaran untuk penyelenggaraan perusahaan dilain pihak (likuiditas perusahaan). Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan dimata kreditur. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek- proyek yang menguntungkan perusahaan. Menurut Munawir (2002;31).

Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah kinerja laporan keuangan KPRI PERGU maka penulis menggunakan alat modal kerja terhadap rasio likuiditas,



rasio rentabilitas. Penggunaan analisis rasio diharapkan dapat mengetahui kinerja koperasi khususnya dari hal keuangannya dan juga dapat mengetahui secara langsung perkembangan koperasi melalui laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih dan memberikan judul pada penelitian ini yaitu **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO RENTABILITAS TERHADAP EFEKTIFITAS TAMBAHAN MODAL KERJA DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PEREKONOMIAN GURU (KPRI PERGU) PASURUAN”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat dirumuskan masalah – masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Efektifitas Tambahan Modal Kerja pada KPRI PERGU Pasuruan untuk mencapai Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Efektifitas Tambahan Modal Kerja Pada KPRI PERGU Pasuruan untuk mencapai Rasio Rentabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa Efektifitas Tambahan Modal Kerja pada KPRI PERGU Pasuruan untuk mencapai Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui seberapa Efektifitas Tambahan Modal Kerja Pada KPRI PERGU Pasuruan untuk mencapai Rasio Rentabilitas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari proses penelitian serata analisis data dalam pengujian hipotesis dalam pengujian ini, yaitu:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai efektifitas tambahan modal kerja terhadap tingkat likuiditas dan rentabilitas ekonomi



melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

2. Bagi pihak lain

Bagi pihak lain atau bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan laporan pertanggung jawaban.

3. Bagi pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI PERGU pasuruan  
Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan perencanaan laporan pertanggung jawaban.

